

**PENGARUH EVA DAN RASIO-RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG GO PUBLIK
DI BEI PERIODE 2005-2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

ATUN ERNAWATI
B. 100 050 194

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas yang bersifat likuid (mudah dirubah). Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001: 3). Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk

menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penelitian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek yaitu berdasarkan: ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), ROS

(*Return on Sales*), EPS (*Earning Per Share*), dan BEP (*Basic Earning Power*).

Lingkungan bisnis yang kompetitif, penggunaan ukuran kinerja keuangan yang mendasarkan pada analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional, seperti rasio profitabilitas memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja suatu perusahaan, yaitu dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Economic Value Added (EVA) atau Nilai Tambah Ekonomi dipatenkan oleh Stewart & Company, sebuah manajemen terkemuka. EVA adalah suatu pengukuran dengan memperhatikan secara tepat semua faktor-faktor yang berhubungan dengan penciptaan nilai (*value*). EVA mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya, EVA yang negatif menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berjudul **”PENGARUH EVA DAN RASIO-RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIK DI BEI PERIODE 2005-2007”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh secara parsial antara EVA (*Economic Value Added*) dan ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), ROS (*Return on Sales*), EPS (*Earning Per Share*), BEP (*Basic Earning Power*) terhadap perubahan harga saham?
2. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara EVA (*Economic Value Added*) dan ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), ROS (*Return on Sales*), EPS (*Earning Per Share*), BEP (*Basic Earning Power*) terhadap perubahan harga saham?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dapat terfokus dan tidak meluas, maka dalam penelitian ini dibatasi untuk perusahaan makanan dan minuman yang go publik di BEI periode 2005-2007.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial antara EVA (*Economic Value Added*) dan ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), ROS (*Return on Sales*), EPS (*Earning Per Share*), BEP (*Basic Earning Power*) terhadap perubahan harga saham; dan
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama antara EVA (*Economic Value Added*) dan ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), ROS (*Return on Sales*), EPS (*Earning Per Share*), BEP (*Basic Earning Power*) terhadap perubahan harga saham.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan tambahan bahan pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi;
2. Memberikan kontribusi bagi manajer dalam menentukan suatu alat pengukuran kinerja perusahaan; dan
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan dan referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab akan menguraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini serta ruang lingkupnya dengan rujukan penelitian tedahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka pemikiran, hipotesis, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, devinisi operasional dan pengukuran variable, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, analisis statistiak diskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN